



Pengaruh Minat Belajar, Fasilitas Belajar, Biaya Pendidikan terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik SMAS IT Wahdah Islamiyah Gowa

Azzah Fadiyah Nurfadhilah Fahman^{1*}, Misykat Malik Ibrahim², Anwar Abd. Anwar³

¹⁻³ Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

Email: Fadiyahazzah71@gmail.com¹, misykat.mmi@uin-alauddin.ac.id², anwar.abdrahman@uin-alauddin.ac.id³

*Penulis Korespondensi: Fadiyahazzah71@gmail.com

Abstract. Arabic language learning plays an important role in Islamic education because it supports students' ability to understand religious sources and develop academic competence. However, students' achievement in Arabic is influenced by both internal and external factors, including learning interest, learning facilities, and educational costs. This study aims to examine the partial and simultaneous effects of learning interest, learning facilities, and educational costs on Arabic learning achievement among students at SMAS IT Wahdah Islamiyah Gowa. A quantitative explanatory approach was employed with a population of 105 students and a sample of 84 respondents. Data were collected through questionnaires and academic documentation and analyzed using multiple linear regression with IBM SPSS. The results show that learning interest has a positive and significant effect on Arabic learning achievement, as do learning facilities and educational costs. Simultaneously, the three independent variables significantly influence Arabic learning achievement and explain 71.5% of its variance. Learning facilities emerge as the relatively dominant predictor. These findings imply that improving Arabic learning achievement requires an integrated strategy that strengthens students' learning interest, optimizes learning facilities, and manages educational costs effectively to support the quality of the learning process.

Keywords: Arabic Learning Achievement; Educational Costs; Learning Facilities; Learning Interest; Students.

Abstrak. Pembelajaran Bahasa Arab memiliki peran penting dalam pendidikan Islam karena mendukung kemampuan peserta didik dalam memahami sumber ajaran agama sekaligus meningkatkan kompetensi akademik. Namun, pencapaian prestasi belajar Bahasa Arab dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, antara lain minat belajar, fasilitas belajar, dan biaya pendidikan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh minat belajar, fasilitas belajar, dan biaya pendidikan secara parsial maupun simultan terhadap prestasi belajar Bahasa Arab peserta didik SMAS IT Wahdah Islamiyah Gowa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori. Populasi penelitian berjumlah 105 peserta didik dengan sampel sebanyak 84 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dokumentasi nilai akademik, kemudian dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar, fasilitas belajar, dan biaya pendidikan masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Bahasa Arab. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan dan mampu menjelaskan 71,5% variasi prestasi belajar Bahasa Arab. Fasilitas belajar menjadi prediktor yang relatif paling dominan. Temuan ini mengimplikasikan pentingnya penguatan minat belajar, optimalisasi fasilitas, dan pengelolaan biaya pendidikan secara efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab.

Kata kunci: Biaya Pendidikan; Fasilitas Belajar; Minat Belajar; Peserta Didik; Prestasi Belajar Bahasa Arab.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan proses yang dirancang secara sadar dan sistematis untuk mengembangkan kemampuan intelektual, karakter, keterampilan, serta potensi peserta didik agar mampu menjalankan perannya dalam kehidupan sosial dan keagamaan. Dalam konteks pendidikan Islam, Bahasa Arab memiliki kedudukan strategis karena berfungsi sebagai instrumen untuk memahami Al-Qur'an, Hadis, dan berbagai sumber keilmuan Islam. Posisi tersebut menjadikan prestasi belajar Bahasa Arab sebagai salah satu indikator penting keberhasilan pembelajaran pada sekolah Islam terpadu. Namun, kondisi objektif di SMAS IT

Wahdah Islamiyah Gowa menunjukkan bahwa capaian prestasi Bahasa Arab peserta didik masih bervariasi, bahkan terdapat nilai yang belum mencapai standar minimum yang diharapkan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya persoalan sosial-akademik yang perlu dikaji karena keberhasilan belajar tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran, tetapi juga dipengaruhi faktor internal dan eksternal peserta didik. Faktor seperti minat belajar, dukungan fasilitas, dan kemampuan pembiayaan pendidikan menjadi penting karena dapat memengaruhi keterlibatan serta kualitas pengalaman belajar peserta didik (Kholidin et al., 2024). Prestasi akademik sendiri merupakan representasi hasil proses belajar yang dapat digunakan untuk menilai efektivitas pembelajaran pada periode tertentu (Rahmawati & Rosy, 2021). Gambaran variasi prestasi tersebut disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Prestasi Belajar Bahasa Arab Tahun Ajaran 2025/2026.

No.	Kelas	MIA 1 Ganjil	MIA 1 Genap	MIA 2 Ganjil	MIA 2 Genap	Keterangan
1	X	78–85	75–80	65–95	55–90	PTS, PAS
2	XI	86–92	80–88	70–97	63–96	PTS, PAS
3	XII	74–95	70–90	73–94	60–99	PTS, PAS

Sumber: SMAS IT Wahdah Islamiyah Gowa (2026).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Minat belajar diketahui berhubungan dengan meningkatnya keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran karena mendorong perhatian, rasa senang, ketekunan, dan keinginan untuk mengatasi kesulitan belajar. Dalam pembelajaran Bahasa Arab, minat menjadi semakin penting karena peserta didik menghadapi tantangan berupa penguasaan kosakata, struktur bahasa, *nahwu*, *sharaf*, serta keterampilan berbahasa. Penelitian sebelumnya membuktikan bahwa minat belajar memiliki pengaruh positif terhadap prestasi Bahasa Arab peserta didik (Damayanti & Amirudin, 2025). Selain faktor psikologis, fasilitas belajar berperan dalam membentuk lingkungan belajar yang kondusif melalui ketersediaan ruang, media, buku, perangkat digital, dan sumber belajar lainnya. Namun, penelitian terdahulu umumnya menguji minat bersama variabel seperti motivasi, lingkungan, kebiasaan belajar, atau latar belakang pendidikan, sedangkan integrasi antara minat belajar, fasilitas belajar, dan biaya pendidikan terhadap prestasi Bahasa Arab masih relatif terbatas. Padahal, fasilitas dan minat secara bersama-sama telah terbukti memiliki keterkaitan dengan pencapaian hasil belajar peserta didik (Adeviana, 2018). Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian simultan ketiga faktor tersebut dalam konteks sekolah menengah Islam terpadu.

Selain persoalan capaian akademik, pembiayaan menjadi bagian penting dari ekosistem pendidikan di SMAS IT Wahdah Islamiyah Gowa. Biaya yang ditanggung peserta didik dan orang tua tidak hanya berupa pembayaran rutin, tetapi mencakup biaya pendaftaran, ujian,

kegiatan ekstrakurikuler, seragam, dan berbagai kebutuhan penunjang pendidikan. Pembiayaan tersebut secara konseptual berhubungan dengan kemampuan lembaga menyediakan layanan dan sumber daya pendidikan serta kemampuan keluarga memenuhi kebutuhan belajar peserta didik. Pembiayaan yang memadai dapat mendukung penyediaan sarana, layanan, dan kebutuhan pembelajaran, tetapi besarnya pengeluaran belum tentu secara langsung menghasilkan prestasi akademik yang tinggi apabila tidak disertai pemanfaatan sumber daya secara efektif. Pengelolaan biaya pendidikan karena itu perlu diarahkan untuk mendukung pencapaian tujuan dan mutu pendidikan (Rusdiana, 2021). Pada sisi lain, biaya pendidikan juga berkaitan dengan kemampuan memperoleh layanan pendidikan dan berbagai fasilitas yang diperlukan selama proses pembelajaran (Amri, 2021). Kondisi biaya pendidikan di lokasi penelitian secara lebih terperinci ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Biaya Pendidikan di SMAS IT Wahdah Islamiyah Gowa.

Komponen Biaya	Besaran Biaya
Biaya pendaftaran	Rp100.000
SPP per bulan	Rp350.000
UAS/Praktik Kelas XII	Rp35.000
Ujian semester	Rp50.000
Ekstrakurikuler 1 kegiatan	Rp50.000
Ekstrakurikuler 2 kegiatan	Rp75.000
Ekstrakurikuler 3 kegiatan	Rp125.000
Seragam sekolah peserta didik laki-laki (<i>ikhwah</i>)	Rp4.100.000
Seragam sekolah peserta didik perempuan (<i>akhwat</i>)	Rp5.300.000

Sumber: SMAS IT Wahdah Islamiyah Gowa (2026).

Berdasarkan permasalahan empiris dan kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh minat belajar, fasilitas belajar, dan biaya pendidikan terhadap prestasi belajar Bahasa Arab peserta didik SMAS IT Wahdah Islamiyah Gowa. Secara khusus, penelitian diarahkan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel secara parsial, menganalisis pengaruh ketiganya secara simultan, serta mengidentifikasi variabel yang memberikan pengaruh paling dominan terhadap prestasi belajar Bahasa Arab. Tujuan tersebut didasarkan pada pemikiran bahwa pencapaian akademik tidak hanya dibentuk oleh faktor psikologis internal, tetapi juga dukungan lingkungan dan sumber daya pendidikan. Fasilitas yang memadai dapat memperkuat proses belajar dengan menyediakan sarana yang membantu peserta didik memahami materi secara lebih efektif (Palupi et al., 2022), sedangkan pembiayaan pendidikan berperan dalam mendukung tersedianya layanan, sumber belajar, serta kebutuhan penunjang selama proses pendidikan (Rusdiana, 2021). Dengan demikian, pertanyaan penelitian diarahkan pada apakah minat belajar, fasilitas belajar, dan biaya pendidikan berpengaruh terhadap prestasi belajar Bahasa Arab secara parsial maupun simultan, serta variabel manakah yang memberikan pengaruh paling dominan.

Penelitian ini berargumen bahwa prestasi belajar Bahasa Arab merupakan hasil interaksi antara faktor internal peserta didik dan faktor eksternal yang membentuk lingkungan belajarnya. Minat belajar memberikan dorongan psikologis agar peserta didik lebih aktif, fokus, dan konsisten dalam mengikuti pembelajaran, sementara fasilitas belajar menciptakan kondisi yang mendukung efektivitas pemahaman materi. Pada saat yang sama, biaya pendidikan menjadi salah satu bentuk dukungan finansial yang memungkinkan terpenuhinya kebutuhan akademik, baik berupa layanan sekolah maupun sarana belajar tambahan. Analisis ketiga variabel secara terpadu diharapkan memberikan penjelasan yang lebih komprehensif mengenai variasi prestasi belajar Bahasa Arab peserta didik. Secara teoretis, penelitian ini berkontribusi dengan memperluas kajian determinan prestasi belajar melalui penggabungan aspek psikologis, fasilitas pembelajaran, dan pembiayaan pendidikan dalam satu model analisis. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi dasar evaluasi bagi sekolah, guru, dan orang tua dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab melalui penguatan minat, optimalisasi fasilitas, serta dukungan pendidikan yang efektif (Azma, 2019). Hal tersebut sejalan dengan kebutuhan pembelajaran Bahasa Arab yang efektif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik (Mahmud & Hamzah, 2020).

2. KAJIAN TEORITIS

Minat Belajar

Minat belajar merupakan kecenderungan psikologis yang mendorong peserta didik untuk memberikan perhatian, merasa tertarik, dan terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Minat tidak semata-mata merupakan karakter bawaan, tetapi dapat berkembang melalui pengalaman, interaksi dengan lingkungan, serta pengalaman positif yang diperoleh selama proses belajar. Peserta didik yang memiliki minat tinggi cenderung menunjukkan perasaan senang, perhatian yang lebih konsisten, keterlibatan aktif, dan kemauan untuk mempelajari materi secara lebih mendalam. Kondisi tersebut menjadikan minat sebagai salah satu faktor internal yang berperan dalam menentukan intensitas dan keberlanjutan aktivitas belajar. Dalam proses pendidikan, minat juga dapat mendorong peserta didik untuk menghadapi kesulitan pembelajaran secara lebih positif karena aktivitas belajar dipandang sebagai kebutuhan dan bukan sekadar kewajiban (Romdon et al., 2023). Minat yang berkembang secara positif pada akhirnya dapat memperkuat keterlibatan peserta didik dan mendukung pencapaian prestasi akademik yang lebih baik (Putri et al., 2024).

Dalam pembelajaran Bahasa Arab, minat memiliki posisi penting karena karakteristik materi menuntut ketekunan dalam memahami kosakata, struktur kalimat, *nahwu*, *sharaf*, serta keterampilan berkomunikasi. Peserta didik dengan minat tinggi cenderung lebih antusias mengikuti pembelajaran, memberikan perhatian terhadap penjelasan guru, serta bersedia melakukan latihan secara berkelanjutan. Minat belajar dapat tercermin melalui perasaan senang, perhatian terhadap pembelajaran, ketertarikan terhadap bahan pelajaran dan cara guru menyampaikan materi, serta pemahaman terhadap fungsi mata pelajaran. Penelitian terdahulu memperlihatkan bahwa minat memiliki keterkaitan dengan prestasi karena meningkatkan kesungguhan peserta didik dalam menjalani kegiatan pembelajaran (Syardiansah, 2016). Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, minat juga terbukti berkaitan dengan peningkatan hasil belajar, sehingga penguatan ketertarikan peserta didik terhadap materi merupakan bagian penting dari strategi peningkatan capaian akademik (Syukri, 2022). Dengan demikian, minat belajar dalam penelitian ini diposisikan sebagai faktor internal yang diperkirakan memengaruhi prestasi belajar Bahasa Arab.

Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar merupakan keseluruhan sarana dan prasarana yang tersedia untuk menunjang kelancaran dan efektivitas kegiatan pembelajaran, baik berupa ruang belajar, buku, perpustakaan, laboratorium, maupun media pembelajaran berbasis teknologi. Ketersediaan fasilitas yang memadai memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh sumber informasi, melakukan praktik, dan mengembangkan pemahaman terhadap materi secara lebih optimal. Fasilitas juga membantu guru menyampaikan materi dengan metode yang lebih bervariasi sehingga kegiatan pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penjelasan verbal. Dalam konteks sekolah, penyediaan sarana dan prasarana merupakan bagian penting dari penyelenggaraan pendidikan karena peserta didik membutuhkan lingkungan fisik yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran (Qadriyyah, 2023). Ketersediaan dan pemanfaatan fasilitas yang tepat dapat memberikan kemudahan dalam proses belajar serta meningkatkan keterlibatan peserta didik selama mengikuti kegiatan akademik (Palupi et al., 2022).

Fasilitas belajar Bahasa Arab memiliki fungsi yang lebih spesifik karena pembelajaran bahasa membutuhkan praktik keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Buku referensi, kamus, perpustakaan, laboratorium bahasa, LCD, *Smart TV*, internet, dan media audio-visual dapat membantu peserta didik memahami materi yang sulit disampaikan hanya melalui metode konvensional. Pemanfaatan media digital, misalnya, dapat memberikan contoh pengucapan dan percakapan Bahasa Arab secara langsung sehingga mendukung

perkembangan keterampilan menyimak (*maharah al-istima'*) peserta didik (Jabbar et al., 2022). Selain itu, standar sarana dan prasarana pendidikan juga menempatkan ruang belajar, perpustakaan, laboratorium, dan sumber belajar berbasis teknologi sebagai bagian dari fasilitas yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2023). Berdasarkan konsep tersebut, fasilitas belajar dalam penelitian ini diukur melalui ketersediaan sumber belajar, ruang dan tempat belajar yang memadai, serta penggunaan media atau alat bantu pembelajaran.

Biaya Pendidikan

Biaya pendidikan merupakan seluruh pengorbanan sumber daya ekonomi yang diperlukan untuk menyelenggarakan dan mendukung proses pendidikan. Pengeluaran tersebut dapat berbentuk biaya langsung maupun tidak langsung yang ditanggung oleh pemerintah, lembaga pendidikan, orang tua, atau peserta didik. Biaya langsung mencakup pembayaran sekolah, ujian, buku, perlengkapan, dan berbagai kebutuhan akademik, sedangkan biaya tidak langsung dapat berupa transportasi dan kebutuhan penunjang lainnya. Dalam perspektif pengelolaan pendidikan, pembiayaan tidak hanya dipandang sebagai pengeluaran, tetapi sebagai sumber daya yang memungkinkan lembaga menyediakan tenaga pendidik, fasilitas, bahan pembelajaran, dan layanan akademik secara berkelanjutan. Oleh karena itu, pengelolaan pembiayaan perlu dilakukan secara efektif, transparan, dan bertanggung jawab agar sumber daya yang tersedia benar-benar mendukung pencapaian tujuan pendidikan (Rusdiana, 2021). Biaya pendidikan juga merepresentasikan pengorbanan finansial yang dikeluarkan selama seseorang memperoleh layanan pendidikan (Styawan et al., 2024).

Dalam konteks peserta didik, biaya pendidikan mencakup biaya sekolah, perlengkapan dan peralatan belajar, perjalanan, serta manfaat (*benefit*) yang diharapkan setelah memperoleh layanan pendidikan. Kemampuan memenuhi kebutuhan tersebut berpotensi memberikan akses yang lebih baik terhadap sumber belajar dan fasilitas pendukung. Pada pembelajaran Bahasa Arab, dukungan pembiayaan dapat diwujudkan melalui penyediaan buku atau kamus, perangkat digital, media pembelajaran, laboratorium bahasa, serta kegiatan pengayaan yang menunjang keterampilan kebahasaan. Namun, besarnya biaya pendidikan tidak secara otomatis menghasilkan prestasi tinggi karena dampaknya bergantung pada efektivitas pemanfaatan sumber daya yang diperoleh melalui pembiayaan tersebut. Regulasi pembiayaan pendidikan juga menegaskan pentingnya perhitungan satuan biaya sebagai bagian dari penyelenggaraan pendidikan yang efektif (Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, 2023). Dengan demikian, pembiayaan pendidikan merupakan salah satu faktor eksternal yang secara teoretis dapat mendukung kondisi pembelajaran dan pencapaian akademik peserta didik (Amri, 2021).

Prestasi Belajar Bahasa Arab

Prestasi belajar merupakan capaian yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dalam periode tertentu dan biasanya direpresentasikan melalui nilai atau hasil evaluasi. Prestasi mencerminkan tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami serta menguasai kompetensi yang ditetapkan dalam tujuan pembelajaran. Secara umum, pencapaian pembelajaran dapat mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek kognitif berkaitan dengan kemampuan memahami dan mengolah pengetahuan, aspek afektif berhubungan dengan sikap dan respons terhadap pembelajaran, sedangkan aspek psikomotorik berkaitan dengan kemampuan mengaplikasikan pengetahuan dalam bentuk keterampilan. Prestasi belajar dengan demikian tidak terbentuk melalui proses yang tunggal, tetapi merupakan hasil interaksi antara kondisi peserta didik dan lingkungan pembelajarannya. Faktor internal seperti minat dan motivasi maupun faktor eksternal seperti lingkungan serta fasilitas dapat memengaruhi capaian peserta didik (Wardana & Djamaluddin, 2021). Dukungan fasilitas dan kondisi pembelajaran juga ditemukan memiliki hubungan dengan prestasi akademik peserta didik (Rahmawati & Rosy, 2021).

Prestasi belajar Bahasa Arab secara khusus menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam memahami dan menerapkan kompetensi kebahasaan yang diperoleh melalui proses pembelajaran. Penguasaan Bahasa Arab memiliki arti penting dalam pendidikan Islam karena bahasa tersebut menjadi instrumen untuk memahami Al-Qur'an, Hadis, serta literatur keislaman yang banyak ditulis dalam Bahasa Arab (Aprizal, 2023). Pembelajaran Bahasa Arab juga diarahkan pada pengembangan empat keterampilan utama, yaitu menyimak (*maharah al-istima'*), berbicara (*maharah al-kalam*), membaca (*maharah al-qira'ah*), dan menulis (*maharah al-kitabah*). Pencapaian kompetensi tersebut memerlukan proses pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik karena keberhasilan pembelajaran bahasa tidak hanya ditentukan oleh pemahaman teori, tetapi juga kemampuan menerapkannya dalam kegiatan kebahasaan (Mahmud & Hamzah, 2020). Dalam penelitian ini, prestasi belajar Bahasa Arab direpresentasikan melalui capaian nilai peserta didik sebagai hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh sekolah.

Tabel 3. Konstruk dan Indikator Penelitian.

Variabel	Indikator	Dasar Konseptual
Minat Belajar	Perasaan senang	Ketertarikan emosional terhadap pembelajaran
	Perhatian dalam belajar	Konsentrasi dan keterlibatan dalam pembelajaran
	Bahan pelajaran dan sikap guru	Ketertarikan terhadap materi dan penyampaian guru
	Fungsi mata pelajaran	Pemahaman terhadap manfaat pembelajaran
Fasilitas Belajar	Sumber belajar	Ketersediaan buku, referensi, dan sumber digital

Biaya Pendidikan	Ruang dan tempat belajar	Kelayakan serta kenyamanan lingkungan pembelajaran
	Media/alat bantu pembelajaran	Pemanfaatan media dalam proses pembelajaran
	Biaya sekolah	Pengeluaran rutin dan kegiatan akademik
	Biaya perlengkapan	Pengeluaran untuk kebutuhan dan perangkat belajar
Prestasi Belajar Bahasa Arab	Biaya perjalanan	Pengeluaran transportasi dan kegiatan pendidikan
	Benefit	Manfaat yang diperoleh dari investasi pendidikan
	Kognitif	Pemahaman dan penguasaan materi
	Afektif	Respons dan sikap terhadap pembelajaran
	Psikomotorik	Kemampuan menerapkan keterampilan Bahasa Arab
	Nilai ujian	Capaian evaluasi akademik

Sumber: Dikembangkan dari Adeyana (2018), Azma (2019), Rusdiana (2021), dan Wardana & Djamaluddin (2021).

Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab

Minat belajar secara teoretis merupakan faktor internal yang dapat menentukan intensitas keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab. Ketertarikan yang tinggi mendorong peserta didik untuk memberikan perhatian lebih besar, mengikuti kegiatan pembelajaran dengan perasaan positif, dan melakukan latihan secara berkelanjutan. Kondisi tersebut penting karena Bahasa Arab memiliki karakteristik kebahasaan yang membutuhkan konsistensi dalam mempelajari kosakata, *nahwu*, *sharaf*, dan berbagai keterampilan berbahasa. Peserta didik dengan minat tinggi cenderung memandang kesulitan sebagai tantangan pembelajaran sehingga memiliki kemauan lebih besar untuk meningkatkan kemampuan. Sebaliknya, rendahnya minat dapat mengurangi perhatian dan keterlibatan sehingga proses penguasaan materi menjadi kurang optimal. Hubungan tersebut didukung oleh penelitian yang menemukan bahwa minat belajar berkontribusi terhadap hasil belajar peserta didik (Kholidin et al., 2024). Dalam konteks Bahasa Arab, penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa minat belajar memiliki hubungan positif dengan prestasi peserta didik (Damayanti & Amirudin, 2025).

Temuan empiris tersebut memberikan dasar bahwa minat bukan sekadar kondisi emosional, tetapi menjadi mekanisme psikologis yang mengarahkan perilaku belajar. Ketika peserta didik merasa senang dan tertarik terhadap Bahasa Arab, perhatian terhadap penjelasan guru, aktivitas membaca, latihan percakapan, maupun penyelesaian tugas dapat meningkat. Intensitas keterlibatan tersebut selanjutnya memperbesar peluang peserta didik untuk memahami materi dan memperoleh nilai akademik yang lebih tinggi. Hasil penelitian mengenai pembelajaran Bahasa Arab menunjukkan bahwa minat dapat menjadi faktor yang berhubungan dengan peningkatan hasil belajar, khususnya ketika peserta didik menghadapi kesulitan dalam memahami materi kebahasaan (Syukri, 2022). Penelitian pada konteks

pembelajaran yang lebih luas juga menunjukkan bahwa minat memiliki hubungan dengan prestasi akademik karena mendorong konsistensi dalam aktivitas belajar (Syardiansah, 2016). Berdasarkan argumentasi teoretis dan bukti empiris tersebut, penelitian ini mengasumsikan bahwa semakin tinggi minat belajar peserta didik, semakin tinggi pula prestasi belajar Bahasa Arab yang dapat dicapai.

Hubungan Fasilitas Belajar dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab

Fasilitas belajar merupakan faktor eksternal yang menyediakan kondisi pendukung agar peserta didik dapat mengikuti pembelajaran secara efektif. Pada pembelajaran Bahasa Arab, fasilitas tidak terbatas pada ruang kelas dan buku teks, tetapi mencakup perpustakaan, kamus, laboratorium bahasa, perangkat audio-visual, internet, dan media digital. Keberadaan fasilitas tersebut dapat mengubah materi kebahasaan yang abstrak menjadi pengalaman pembelajaran yang lebih konkret dan interaktif. Media audio-visual, misalnya, memungkinkan peserta didik mendengarkan pelafalan secara langsung dan mengembangkan keterampilan *istima'*, sedangkan buku dan sumber digital membantu memperluas penguasaan kosakata serta struktur Bahasa Arab. Penelitian menunjukkan bahwa fasilitas belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar karena menyediakan lingkungan dan sumber daya yang mendukung aktivitas akademik peserta didik (Palupi et al., 2022). Pemanfaatan media digital juga terbukti dapat digunakan untuk mendukung peningkatan keterampilan mendengar dalam pembelajaran Bahasa Arab (Jabbar et al., 2022).

Hubungan fasilitas dengan prestasi tidak hanya ditentukan oleh kelengkapannya, tetapi juga oleh tingkat pemanfaatannya selama proses pembelajaran. Fasilitas yang tersedia tetapi tidak digunakan secara efektif berpotensi memberikan kontribusi yang terbatas terhadap capaian akademik. Sebaliknya, sumber belajar, ruang pembelajaran, dan media yang digunakan secara tepat dapat membantu peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih kaya, meningkatkan pemahaman, serta mengurangi kesulitan dalam mempelajari Bahasa Arab. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa fasilitas belajar berkaitan dengan prestasi peserta didik karena membantu menciptakan kondisi belajar yang lebih efektif (Rahmawati & Rosy, 2021). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa fasilitas bersama minat dan faktor lingkungan dapat menjelaskan variasi hasil belajar peserta didik (Azma, 2019). Atas dasar tersebut, penelitian ini mengasumsikan bahwa semakin memadai dan optimal pemanfaatan fasilitas belajar, semakin besar peluang peserta didik memperoleh prestasi Bahasa Arab yang lebih tinggi.

Hubungan Biaya Pendidikan dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab

Biaya pendidikan merupakan sumber daya instrumental yang memungkinkan tersedianya berbagai kebutuhan dalam penyelenggaraan pembelajaran. Pembiayaan yang memadai memungkinkan lembaga menyediakan ruang pembelajaran, bahan ajar, teknologi, perpustakaan, laboratorium, serta layanan pendidikan yang diperlukan peserta didik. Dalam pembelajaran Bahasa Arab, dukungan finansial juga dapat memperluas akses terhadap kamus, literatur, media digital, dan kegiatan pengayaan bahasa. Pada tingkat keluarga, kemampuan memenuhi kebutuhan pendidikan dapat membantu peserta didik memperoleh perangkat dan sumber belajar yang menunjang kegiatan akademiknya. Oleh karena itu, pembiayaan dapat berkontribusi secara tidak langsung melalui peningkatan kualitas sumber daya dan lingkungan pembelajaran. Pengelolaan biaya pendidikan pada dasarnya diarahkan untuk memastikan sumber daya keuangan mampu mendukung tercapainya tujuan penyelenggaraan pendidikan (Rusdiana, 2021). Selain itu, penelitian mengenai biaya pendidikan menunjukkan bahwa faktor pembiayaan menjadi bagian penting dalam penilaian terhadap layanan lembaga pendidikan yang diterima peserta didik (Styawan et al., 2024).

Meskipun demikian, hubungan biaya pendidikan dengan prestasi belajar tidak dapat dipahami semata-mata berdasarkan besar kecilnya pengeluaran. Efektivitas biaya ditentukan oleh sejauh mana pengeluaran tersebut menghasilkan akses terhadap sumber belajar, fasilitas, dan layanan yang benar-benar menunjang pembelajaran. Biaya sekolah, perlengkapan, transportasi, dan kebutuhan pendidikan lainnya dapat memberikan manfaat ketika membantu peserta didik mengikuti pembelajaran secara konsisten dan memperoleh sumber daya yang diperlukan. Sebaliknya, biaya yang tinggi tanpa diikuti kualitas layanan dan fasilitas yang memadai belum tentu menghasilkan capaian akademik yang lebih baik. Karena itu, biaya pendidikan dalam penelitian ini dipahami sebagai dukungan ekonomi terhadap keberlangsungan dan kualitas pengalaman belajar, bukan sekadar jumlah pembayaran yang dilakukan orang tua. Pembiayaan merupakan salah satu aspek yang mendukung akses dan kualitas layanan pendidikan (Amri, 2021), sedangkan kemampuan ekonomi keluarga dan fasilitas belajar juga memiliki keterkaitan dengan hasil belajar peserta didik (Adeviana, 2018).

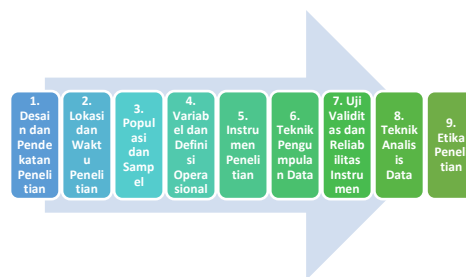
Kerangka Konseptual Penelitian

Prestasi belajar Bahasa Arab dalam penelitian ini dipandang sebagai hasil interaksi antara faktor internal dan eksternal peserta didik. Minat belajar (X1) merepresentasikan faktor internal yang mendorong perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan dalam pembelajaran. Fasilitas belajar (X2) merupakan faktor eksternal yang menyediakan sumber daya dan lingkungan yang diperlukan untuk mempermudah pemahaman serta praktik Bahasa Arab.

Sementara itu, biaya pendidikan (X3) menjadi faktor pendukung ekonomi yang memungkinkan tersedianya layanan, fasilitas, dan kebutuhan pembelajaran. Ketiga variabel tersebut diasumsikan memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar Bahasa Arab (Y), baik secara individual maupun bersama-sama. Kerangka ini sejalan dengan pandangan bahwa prestasi dipengaruhi oleh kombinasi kondisi internal peserta didik dan faktor eksternal yang membentuk lingkungan pembelajaran (Wardana & Djamaluddin, 2021). Penelitian empiris juga menunjukkan bahwa minat dan fasilitas merupakan faktor yang memiliki keterkaitan dengan variasi hasil belajar peserta didik (Kholidin et al., 2024).

Berdasarkan hubungan konseptual tersebut, minat belajar yang tinggi diperkirakan mendorong keterlibatan peserta didik dalam memahami dan mempraktikkan Bahasa Arab, sedangkan fasilitas yang memadai menyediakan kondisi yang memungkinkan aktivitas pembelajaran berlangsung secara efektif. Biaya pendidikan melengkapi hubungan tersebut dengan menyediakan dukungan finansial bagi pemenuhan kebutuhan pembelajaran. Dengan demikian, ketiga faktor tidak hanya dipandang sebagai variabel yang berdiri sendiri, tetapi sebagai bagian dari ekosistem pembelajaran yang secara bersama-sama dapat menentukan capaian akademik peserta didik. Hubungan fasilitas dan minat dengan hasil belajar telah didukung oleh penelitian sebelumnya (Azma, 2019), sedangkan pembiayaan memiliki peran dalam menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk penyelenggaraan pendidikan (Rusdiana, 2021). Atas dasar argumentasi tersebut, penelitian menguji pengaruh minat belajar, fasilitas belajar, dan biaya pendidikan terhadap prestasi belajar Bahasa Arab secara parsial dan simultan serta mengidentifikasi variabel yang memberikan pengaruh dominan.

3. METODE PENELITIAN



Gambar 1. Struktur Diagram Alur Penelitiannya.

Desain dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksplanatori untuk menganalisis pengaruh minat belajar, fasilitas belajar, dan biaya pendidikan terhadap prestasi belajar Bahasa Arab peserta didik. Pendekatan kuantitatif dipilih karena

variabel penelitian diukur dalam bentuk data numerik yang selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik. Penelitian melibatkan tiga variabel independen, yaitu minat belajar (X1), fasilitas belajar (X2), dan biaya pendidikan (X3), serta satu variabel dependen berupa prestasi belajar Bahasa Arab (Y). Desain tersebut digunakan untuk mengidentifikasi arah dan besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan. Data penelitian terdiri atas data primer yang diperoleh melalui kuesioner dan data pendukung berupa dokumentasi nilai akademik peserta didik.

Penelitian dilaksanakan di SMAS IT Wahdah Islamiyah Gowa yang berlokasi di Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan, pada tahun ajaran 2025/2026. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada kesesuaiannya dengan objek penelitian, khususnya pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab pada jenjang sekolah menengah atas. Sekolah tersebut menerapkan pembelajaran yang mengintegrasikan pendidikan umum dengan nilai-nilai keislaman serta menempatkan kemampuan memahami Al-Qur'an dan Hadis sebagai bagian dari kompetensi peserta didik. Kondisi tersebut memberikan konteks yang relevan untuk menguji faktor-faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar Bahasa Arab. Unit analisis dalam penelitian adalah peserta didik kelas X, XI, dan XII yang mengikuti pembelajaran Bahasa Arab. Pengumpulan data dilakukan dengan tetap mempertimbangkan jadwal pembelajaran sehingga pelaksanaan penelitian tidak mengganggu kegiatan akademik peserta didik.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian mencakup seluruh peserta didik kelas X, XI, dan XII SMAS IT Wahdah Islamiyah Gowa tahun ajaran 2025/2026 sebanyak 105 peserta didik. Sampel penelitian ditentukan dengan mempertimbangkan keterwakilan populasi sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi peserta didik pada setiap tingkat kelas. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 84 peserta didik. Sampel tersebut berasal dari seluruh tingkat kelas yang menjadi bagian dari populasi penelitian. Penggunaan sampel yang mencakup kelas X hingga XII dimaksudkan agar variasi pengalaman belajar peserta didik dapat terwakili dalam analisis. Responden penelitian merupakan peserta didik yang mengikuti pembelajaran Bahasa Arab dan memiliki data akademik yang diperlukan untuk pengukuran variabel prestasi belajar.

Distribusi sampel dilakukan secara proporsional berdasarkan jumlah peserta didik pada setiap kelas. Dari kelas X MIA 1 ditetapkan 6 responden, X MIA 2 sebanyak 21 responden, XI MIA 1 sebanyak 12 responden, XI MIA 2 sebanyak 18 responden, XII MIA 1 sebanyak 14 responden, dan XII MIA 2 sebanyak 13 responden. Dengan demikian, keseluruhan sampel

berjumlah 84 peserta didik. Distribusi tersebut mempertahankan proporsi peserta didik pada setiap kelompok kelas sehingga tidak terjadi konsentrasi responden pada satu tingkat tertentu. Responden yang berpartisipasi merupakan peserta didik yang tersedia pada saat pengumpulan data, memenuhi karakteristik penelitian, bersedia menjadi responden, serta dapat memberikan informasi yang dibutuhkan melalui instrumen penelitian. Distribusi sampel secara lengkap disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Sampel Penelitian.

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Sampel
1	X MIA 1	7	6
2	X MIA 2	26	21
3	XI MIA 1	15	12
4	XI MIA 2	23	18
5	XII MIA 1	18	14
6	XII MIA 2	16	13
Total		105	84

Catatan. Data penelitian SMAS IT Wahdah Islamiyah Gowa tahun ajaran 2025/2026.

Variabel dan Instrumen Penelitian

Penelitian menggunakan empat variabel yang terdiri atas tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Minat belajar (X1) diukur berdasarkan perasaan senang, perhatian dalam belajar, ketertarikan terhadap bahan pelajaran dan sikap guru, serta pemahaman terhadap fungsi mata pelajaran. Fasilitas belajar (X2) mencakup ketersediaan sumber belajar, ruang dan tempat belajar yang memadai, serta penggunaan media atau alat bantu pembelajaran. Biaya pendidikan (X3) meliputi biaya sekolah, biaya perlengkapan dan peralatan, biaya perjalanan, serta manfaat yang diperoleh dari pengeluaran pendidikan. Sementara itu, prestasi belajar Bahasa Arab (Y) menggambarkan capaian akademik peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Operasionalisasi tersebut digunakan untuk memastikan setiap konstruk dapat diukur secara sistematis sesuai tujuan penelitian.

Instrumen utama untuk mengukur variabel independen berupa kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel. Minat belajar terdiri atas delapan item pernyataan, fasilitas belajar terdiri atas enam item, sedangkan biaya pendidikan terdiri atas delapan item. Setiap pernyataan menggunakan skala Likert lima tingkat untuk mengubah persepsi responden menjadi data kuantitatif. Pilihan jawaban diberikan skor 1 untuk Sangat Tidak Setuju, 2 untuk Tidak Setuju, 3 untuk Ragu-ragu, 4 untuk Setuju, dan 5 untuk Sangat Setuju. Sementara itu, prestasi belajar Bahasa Arab diperoleh melalui dokumentasi nilai akademik peserta didik kelas X, XI, dan XII tahun ajaran 2025/2026, dengan mempertimbangkan nilai rapor dan hasil evaluasi pembelajaran yang tersedia.

Tabel 5. Skala Pengukuran Instrumen.

Respons	Kode	Skor
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Ragu-ragu	RR	3
Setuju	S	4

Catatan. Skor semakin tinggi menunjukkan tingkat persetujuan responden yang semakin kuat terhadap pernyataan instrumen.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Kuesioner menjadi teknik utama untuk memperoleh data kuantitatif mengenai minat belajar, fasilitas belajar, dan biaya pendidikan. Instrumen diberikan kepada 84 peserta didik yang telah ditetapkan sebagai responden penelitian. Sebelum pengisian, responden memperoleh penjelasan mengenai tujuan penelitian serta petunjuk pengisian agar setiap pernyataan dapat dipahami secara konsisten. Responden kemudian memberikan jawaban berdasarkan pengalaman dan kondisi yang mereka rasakan selama mengikuti pembelajaran. Observasi digunakan sebagai teknik pendukung untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi lingkungan sekolah, ketersediaan fasilitas, dan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab. Penggunaan beberapa teknik pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang memadai mengenai karakteristik objek penelitian serta mendukung interpretasi data kuantitatif.

Dokumentasi digunakan terutama untuk memperoleh data prestasi belajar Bahasa Arab dan informasi pendukung mengenai kondisi sekolah serta jumlah peserta didik. Data prestasi diperoleh dari dokumen akademik peserta didik yang relevan dengan periode penelitian, termasuk nilai rapor dan hasil evaluasi pembelajaran yang tersedia. Data tersebut digunakan sebagai representasi capaian akademik peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Arab. Selain dokumentasi, informasi pendukung mengenai profil sekolah diperoleh melalui komunikasi dengan pihak sekolah dan guru Bahasa Arab apabila diperlukan untuk memperjelas kondisi pelaksanaan pembelajaran. Seluruh data yang terkumpul kemudian diperiksa kelengkapannya, dikodekan, dan disiapkan untuk proses pengolahan statistik. Tahapan tersebut dilakukan untuk meminimalkan kesalahan pemasukan data serta memastikan bahwa hanya data yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan penelitian yang digunakan dalam analisis.

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Kualitas instrumen penelitian dievaluasi melalui pengujian validitas dan reliabilitas sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Uji validitas digunakan untuk memastikan bahwa setiap item kuesioner mampu mengukur konstruk yang seharusnya diukur. Pengujian

dilakukan dengan membandingkan nilai koefisien korelasi setiap item dengan nilai kritis sebesar 0,217 pada jumlah responden sebanyak 84 peserta didik. Item dinyatakan valid apabila nilai korelasinya melebihi nilai kritis tersebut. Berdasarkan hasil pengujian, seluruh item pada variabel minat belajar memiliki koefisien antara 0,635–0,752, fasilitas belajar antara 0,703–0,780, dan biaya pendidikan antara 0,615–0,756. Seluruh koefisien tersebut berada di atas nilai 0,217 sehingga semua item dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam analisis penelitian.

Reliabilitas instrumen diuji menggunakan koefisien *Cronbach's alpha* untuk mengetahui konsistensi internal item dalam setiap variabel. Instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang memadai apabila nilai *Cronbach's alpha* berada di atas batas penerimaan 0,60. Hasil pengujian menunjukkan nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,862 untuk minat belajar, 0,825 untuk fasilitas belajar, dan 0,852 untuk biaya pendidikan. Seluruh nilai tersebut melampaui batas yang digunakan sehingga instrumen dinyatakan reliabel. Hasil tersebut menunjukkan bahwa item-item dalam setiap konstruk memiliki konsistensi internal yang memadai dan dapat digunakan untuk menghasilkan pengukuran yang stabil. Dengan terpenuhinya kriteria validitas dan reliabilitas, data yang dihasilkan dari kuesioner selanjutnya dapat digunakan dalam analisis regresi dan pengujian hipotesis penelitian.

Tabel 6. Ringkasan Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.

Variabel	Jumlah Item	Rentang <i>r</i> Hitung	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kesimpulan
Minat Belajar (X1)	8	0,635–0,752	0,862	Valid dan reliabel
Fasilitas Belajar (X2)	6	0,703–0,780	0,825	Valid dan reliabel
Biaya Pendidikan (X3)	8	0,615–0,756	0,852	Valid dan reliabel

Catatan. Nilai kritis $r = 0,217$; seluruh item memenuhi kriteria validitas. Data diolah menggunakan IBM SPSS.

Teknik Analisis Data

Data penelitian dianalisis menggunakan statistik kuantitatif dengan bantuan IBM SPSS. Sebelum analisis regresi dilakukan, data terlebih dahulu melalui pengujian asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual model regresi memiliki distribusi normal dengan kriteria signifikansi lebih besar dari 0,05. Uji multikolinearitas dilakukan untuk memastikan tidak terdapat korelasi berlebihan antarvariabel independen dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Model dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan VIF kurang dari 10. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan varians residual melalui pemeriksaan *scatterplot* dan uji Glejser dengan tingkat signifikansi 0,05. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh minat belajar, fasilitas belajar, dan biaya pendidikan terhadap prestasi belajar Bahasa Arab. Model regresi dirumuskan sebagai $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 +$

ϵ , dengan Y sebagai prestasi belajar Bahasa Arab, X1 minat belajar, X2 fasilitas belajar, X3 biaya pendidikan, α konstanta, β koefisien regresi, dan ϵ galat. Uji t digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial, sedangkan uji F digunakan untuk menguji pengaruh ketiga variabel secara simultan. Keputusan statistik ditentukan pada taraf signifikansi 5% ($p < 0,05$). Koefisien determinasi (R^2) selanjutnya digunakan untuk menjelaskan proporsi variasi prestasi belajar Bahasa Arab yang dapat diterangkan oleh ketiga variabel independen dalam model penelitian.

Etika Penelitian

Pelaksanaan penelitian memperhatikan prinsip perlindungan terhadap hak, privasi, dan kenyamanan peserta didik sebagai responden. Sebelum pengumpulan data dilakukan, pihak sekolah dan responden memperoleh informasi mengenai tujuan, prosedur, serta penggunaan data penelitian. Partisipasi responden bersifat sukarela dan pengisian kuesioner dilaksanakan tanpa paksaan. Identitas pribadi peserta didik tidak dicantumkan dalam pengolahan maupun pelaporan hasil penelitian dan digantikan dengan kode responden. Data mengenai minat belajar, persepsi terhadap fasilitas dan biaya pendidikan, serta prestasi akademik digunakan hanya untuk kepentingan penelitian. Pelaksanaan pengumpulan data juga dikoordinasikan dengan pihak sekolah agar tidak mengganggu proses belajar mengajar maupun menimbulkan tekanan akademik dan psikologis bagi peserta didik yang berpartisipasi dalam penelitian.

Prinsip integritas akademik diterapkan pada seluruh tahapan penelitian, mulai dari pengumpulan, pengolahan, analisis, hingga penyajian hasil. Peneliti menjaga keakuratan data dengan tidak mengubah jawaban responden maupun hasil akademik untuk menyesuaikan hasil dengan hipotesis penelitian. Analisis dilakukan secara objektif berdasarkan data yang diperoleh, sedangkan setiap proses pengolahan dilakukan secara cermat agar hasil dapat ditelusuri dan dipertanggungjawabkan. Kerahasiaan dokumen akademik peserta didik dan informasi internal sekolah juga dijaga dengan membatasi penggunaannya hanya pada kebutuhan analisis. Prinsip keterbukaan ilmiah diwujudkan melalui penyajian metode, karakteristik sampel, instrumen, serta prosedur analisis secara jelas sehingga proses penelitian dapat dipahami dan dievaluasi secara akademik tanpa membuka identitas pribadi responden.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil analisis deskriptif terhadap 84 peserta didik SMAS IT Wahdah Islamiyah Gowa menunjukkan bahwa minat belajar memiliki rata-rata 32,09 dengan standar deviasi 4,50 dan berada pada kategori tinggi. Fasilitas belajar memperoleh rata-rata 23,90 dengan standar

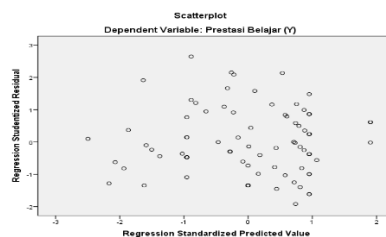
deviasi 3,32 dan secara umum juga berada pada kategori tinggi. Sementara itu, biaya pendidikan memperoleh rata-rata 32,08 dengan standar deviasi 4,48 dan cenderung berada pada kategori sangat tinggi. Prestasi belajar Bahasa Arab memperoleh rata-rata 88,19 dengan standar deviasi 3,00, skor minimum 81, dan skor maksimum 94. Temuan ini menunjukkan bahwa secara deskriptif peserta didik memiliki minat belajar dan persepsi terhadap fasilitas yang relatif baik, sedangkan persepsi terhadap biaya pendidikan berada pada tingkat yang relatif tinggi. Pada saat yang sama, prestasi belajar Bahasa Arab menunjukkan capaian akademik yang relatif baik. Ringkasan statistik deskriptif seluruh variabel penelitian disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	SD	Kategori
Minat Belajar (X1)	84	17	40	32,09	4,50	Tinggi
Fasilitas Belajar (X2)	84	17	30	23,90	3,32	Tinggi
Biaya Pendidikan (X3)	84	19	40	32,08	4,48	Sangat Tinggi
Prestasi Belajar Bahasa Arab (Y)	84	81	94	88,19	3,00	Sedang

Catatan. Data diolah menggunakan IBM SPSS, 2026.

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, model regresi terlebih dahulu diuji melalui asumsi klasik. Uji Kolmogorov–Smirnov menghasilkan nilai signifikansi 0,200 ($> 0,05$), sehingga residual dinyatakan berdistribusi normal. Nilai *tolerance* minat belajar, fasilitas belajar, dan biaya pendidikan masing-masing sebesar 0,181, 0,333, dan 0,208, sedangkan nilai VIF masing-masing sebesar 5,536, 3,000, dan 4,799. Seluruh nilai tersebut memenuhi kriteria sehingga tidak ditemukan masalah multikolinearitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas juga menunjukkan bahwa titik-titik residual menyebar di atas dan di bawah angka nol serta tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian, model regresi tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas dan memenuhi persyaratan untuk pengujian hipotesis.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan *Scatterplot*

Catatan. Titik-titik residual menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu.

Analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan $Y = 68,814 + 0,203X_1 + 0,297X_2 + 0,180X_3$. Hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Bahasa Arab ($B = 0,203$, $\beta = 0,305$, $t = 2,171$, p

= 0,033). Fasilitas belajar juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan ($B = 0,297$, $\beta = 0,329$, $t = 3,180$, $p = 0,002$), sedangkan biaya pendidikan memberikan pengaruh positif dan signifikan ($B = 0,180$, $\beta = 0,268$, $t = 2,049$, $p = 0,044$). Karena seluruh nilai p lebih kecil dari 0,05, maka ketiga hipotesis parsial diterima. Selain itu, nilai beta terstandarisasi terbesar terdapat pada fasilitas belajar sebesar 0,329. Dengan demikian, fasilitas belajar merupakan prediktor yang memiliki pengaruh relatif paling dominan terhadap prestasi belajar Bahasa Arab dibandingkan minat belajar dan biaya pendidikan. Ringkasan hasil analisis regresi disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.

Variabel	B	SE	β	t	p	Tolerance	VIF	Hasil
Konstanta	68,814	1,382	–	49,776	<0,001	–	–	–
Minat Belajar (X1)	0,203	0,094	0,305	2,171	0,033	0,181	5,536	Signifikan
Fasilitas Belajar (X2)	0,297	0,093	0,329	3,180	0,002	0,333	3,000	Signifikan
Biaya Pendidikan (X3)	0,180	0,088	0,268	2,049	0,044	0,208	4,799	Signifikan

Catatan. Variabel dependen adalah Prestasi Belajar Bahasa Arab. Data diolah menggunakan IBM SPSS, 2026.

Secara simultan, hasil uji F menunjukkan bahwa minat belajar, fasilitas belajar, dan biaya pendidikan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Bahasa Arab, $F(3, 80) = 66,897$, $p < 0,001$. Nilai R sebesar 0,846 menunjukkan hubungan yang kuat antara keseluruhan variabel independen dengan prestasi belajar. Nilai R^2 sebesar 0,715 menunjukkan bahwa 71,5% variasi prestasi belajar Bahasa Arab dapat dijelaskan oleh minat belajar, fasilitas belajar, dan biaya pendidikan secara bersama-sama. Sementara itu, 28,5% variasi lainnya dipengaruhi oleh faktor di luar model penelitian. Nilai *adjusted* R^2 sebesar 0,704 memperlihatkan bahwa setelah mempertimbangkan jumlah prediktor dalam model, kemampuan penjelasan model tetap relatif tinggi. Hasil uji simultan dan koefisien determinasi dirangkum pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Uji Simultan dan Koefisien Determinasi.

Statistik	Nilai
R	0,846
R^2	0,715
<i>Adjusted</i> R^2	0,704
<i>Standard Error of Estimate</i>	1,633
F	66,897
df1	3
df2	80
p	<0,001
Durbin–Watson	1,401

Catatan. Prediktor: minat belajar, fasilitas belajar, dan biaya pendidikan. Variabel dependen: prestasi belajar Bahasa Arab.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Bahasa Arab. Nilai koefisien regresi sebesar 0,203 dan $\beta = 0,305$ menunjukkan bahwa peningkatan minat belajar berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar setelah fasilitas belajar dan biaya pendidikan dikendalikan. Temuan tersebut sejalan dengan kondisi deskriptif responden yang menunjukkan minat belajar berada pada kategori tinggi. Minat yang kuat dapat mendorong peserta didik memberikan perhatian lebih besar, merasa senang mengikuti pembelajaran, serta memiliki kemauan untuk mendalami materi Bahasa Arab yang relatif kompleks. Dengan demikian, minat belajar dapat dipahami sebagai faktor internal yang memperkuat keterlibatan, konsistensi, dan kesiapan peserta didik selama proses pembelajaran. Semakin besar ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran Bahasa Arab, semakin besar pula kecenderungan mereka untuk terlibat aktif, memahami materi secara lebih mendalam, dan mempertahankan konsistensi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Fasilitas belajar terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Bahasa Arab dengan $B = 0,297$ dan $\beta = 0,329$. Nilai beta tersebut merupakan yang paling besar di antara seluruh variabel independen, sehingga fasilitas belajar menjadi prediktor relatif paling dominan dalam model penelitian. Kondisi ini mengindikasikan bahwa ketersediaan sumber belajar, ruang pembelajaran, perpustakaan, perangkat teknologi, serta media pembelajaran dapat membantu peserta didik memahami materi Bahasa Arab secara lebih efektif. Fasilitas yang memadai juga memungkinkan guru menggunakan metode pembelajaran yang lebih variatif dan memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret, terutama untuk keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Oleh karena itu, peningkatan prestasi Bahasa Arab tidak cukup hanya melalui penguatan faktor internal peserta didik, tetapi juga membutuhkan lingkungan belajar yang mendukung. Optimalisasi fasilitas pembelajaran menjadi bagian penting dalam menciptakan proses belajar yang lebih interaktif, nyaman, dan sesuai dengan karakteristik pembelajaran Bahasa Arab.

Biaya pendidikan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Bahasa Arab dengan $B = 0,180$, $\beta = 0,268$, dan $p = 0,044$. Temuan ini tidak berarti bahwa semakin tinggi biaya pendidikan secara otomatis menghasilkan prestasi yang lebih tinggi, tetapi menunjukkan bahwa dukungan pembiayaan yang memadai dapat meningkatkan akses peserta didik terhadap sumber belajar, perlengkapan, fasilitas, dan layanan pendidikan yang dibutuhkan. Hasil simultan semakin memperkuat argumentasi tersebut karena minat belajar, fasilitas belajar, dan biaya pendidikan secara bersama-sama mampu menjelaskan 71,5% variasi prestasi belajar Bahasa Arab. Dengan demikian, capaian akademik dapat

dipahami sebagai hasil interaksi antara faktor psikologis peserta didik dan dukungan eksternal yang tersedia dalam lingkungan pendidikan. Implikasinya, peningkatan prestasi belajar Bahasa Arab perlu dilakukan secara terpadu melalui penguatan minat belajar, optimalisasi fasilitas, serta pengelolaan biaya pendidikan yang diarahkan pada peningkatan kualitas layanan dan proses pembelajaran.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar, fasilitas belajar, dan biaya pendidikan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Bahasa Arab peserta didik SMAS IT Wahdah Islamiyah Gowa. Minat belajar yang tercermin melalui perasaan senang, perhatian dalam pembelajaran, ketertarikan terhadap bahan pelajaran dan sikap guru, serta pemahaman terhadap fungsi mata pelajaran berkontribusi terhadap peningkatan prestasi Bahasa Arab. Fasilitas belajar yang mencakup ketersediaan sumber belajar, ruang dan tempat yang memadai, serta media pembelajaran juga terbukti mendukung peningkatan prestasi peserta didik. Selain itu, biaya pendidikan yang meliputi biaya sekolah, perlengkapan, perjalanan, dan manfaat pendidikan turut menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap capaian akademik. Temuan ini menegaskan bahwa prestasi belajar Bahasa Arab dibentuk oleh kombinasi faktor internal peserta didik dan dukungan eksternal yang tersedia dalam lingkungan pendidikan.

Secara simultan, minat belajar, fasilitas belajar, dan biaya pendidikan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Bahasa Arab, yang ditunjukkan oleh nilai $F = 66,897$ dengan $p < 0,001$. Ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan 71,5% variasi prestasi belajar Bahasa Arab, sedangkan 28,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Di antara ketiga variabel tersebut, fasilitas belajar menjadi prediktor yang relatif paling dominan dengan nilai beta terstandarisasi sebesar 0,329. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas fasilitas pembelajaran memiliki posisi strategis dalam mendukung pencapaian prestasi Bahasa Arab, meskipun penguatan minat belajar dan pengelolaan biaya pendidikan tetap memiliki peran penting. Oleh karena itu, peningkatan prestasi Bahasa Arab perlu dilakukan melalui pendekatan yang terpadu antara aspek psikologis, dukungan fasilitas, dan pembiayaan pendidikan.

SMAS IT Wahdah Islamiyah Gowa disarankan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas fasilitas belajar, terutama fasilitas yang secara langsung mendukung pembelajaran Bahasa Arab, seperti perpustakaan, kamus, bahan ajar, media audio-visual, perangkat digital, dan sumber belajar berbasis teknologi. Guru Bahasa Arab juga perlu terus

mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik untuk memperkuat minat peserta didik melalui metode yang variatif, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik pembelajaran bahasa. Selain itu, pihak sekolah perlu melakukan evaluasi berkala terhadap komponen biaya pendidikan agar tetap proporsional dengan kualitas layanan dan fasilitas yang diterima peserta didik. Pengelolaan biaya sebaiknya diarahkan pada kebutuhan yang benar-benar mendukung proses pembelajaran sehingga manfaat pendidikan dapat dirasakan secara langsung oleh peserta didik dan orang tua.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan memasukkan variabel lain yang secara teoretis berpotensi memengaruhi prestasi belajar Bahasa Arab, seperti motivasi belajar, kompetensi guru, metode pembelajaran, lingkungan keluarga, penggunaan teknologi pembelajaran, atau dukungan teman sebaya. Hal ini penting karena masih terdapat 28,5% variasi prestasi belajar yang belum dapat dijelaskan oleh model penelitian ini. Penelitian lanjutan juga dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, melibatkan lebih dari satu sekolah, atau menggunakan pendekatan yang berbeda agar hasil penelitian memiliki cakupan generalisasi yang lebih luas. Penggunaan metode campuran juga dapat dipertimbangkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai alasan psikologis, sosial, dan lingkungan yang mendasari hubungan antara minat, fasilitas, biaya pendidikan, dan prestasi belajar Bahasa Arab.

DAFTAR REFERENSI

- Adeviana, R. (2018). Pengaruh tingkat pendapatan orang tua, persepsi fasilitas belajar, dan minat belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 16 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6, 150–156.
- Amri, U. (2021). Pengaruh biaya pendidikan terhadap keputusan memilih lembaga pendidikan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2355–2361.
- Aprizal, A. P. (2023). Urgensi pembelajaran bahasa Arab dalam pendidikan Islam. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6(1), 181–191.
- Azma, H. (2019). Pengaruh fasilitas belajar, minat belajar, lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS SMK Kabupaten Tanah Datar: Kajian. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(2), 387–390. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v19i2.685>
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. (2023). *Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 031 Tahun 2023 tentang petunjuk teknis perhitungan satuan biaya pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah*.

- Damayanti, N. R., & Amirudin, N. (2025). Pengaruh minat belajar bahasa Arab terhadap prestasi belajar siswa di SD Muhammadiyah 1 Kebomas Gresik. *TADARUS: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1), 74–81.
- Jabbar, M. A., Kahar, F., & Wahyudin, W. (2022). Penggunaan media YouTube dalam meningkatkan keterampilan mendengar bahasa Arab kelas X MA Al-Ikhlas Labunti Raha Sulawesi Tenggara. *Education and Learning Journal*, 3(2), 108. <https://doi.org/10.33096/eljour.v3i2.176>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2023). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023 tentang standar sarana dan prasarana pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah*.
- Kholidin, Purwanto, B. E., & Mulyono, T. (2024). Pengaruh tingkat pendidikan orangtua, fasilitas belajar, dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa SD. *Journal of Education Research*, 5(3), 2848–2854.
- Mahmud, B., & Hamzah, H. (2020). Pembelajaran efektif dalam pengajaran bahasa Arab tingkat menengah. *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 23. <https://doi.org/10.36915/la.v1i1.3>
- Palupi, A. N., Susanto, S., & Pangestu, W. T. (2022). Pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V tema peristiwa dalam kehidupan di SDN 2 Megeri. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 143–152.
- Putri, R. A., Faslah, R., & Ikhwan, M. (2024). Analisis work-life balance pada karyawan non-managerial divisi Human Capital and General Affairs (HCGA) PT XYZ. *Lokawati: Jurnal Penelitian Manajemen dan Inovasi Riset*, 3(4), 365–381. <https://doi.org/10.61132/lokawati.v3i4.2008>
- Qadriyyah. (2023). *Pengaruh biaya pendidikan dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Nasional Al-Huda Pekanbaru*.
- Rahmawati, D. I., & Rosy, B. (2021). Pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK Krian 2 Sidoarjo pada mata pelajaran teknologi perkantoran. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 1(2), 108–123.
- Romdon, M. A., Rachmadio, R. E., & Latifah, D. R. (2023). Pengaruh keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler/UKM dan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. *SOSIAL HORIZON: Jurnal Pendidikan Sosial*, 10(1).
- Rusdiana, A. (2021). *Manajemen pembiayaan pendidikan: Filosofi, konsep, dan aplikasi*.
- Styawan, A. M., Rustan, D. M., & Hamzah, M. (2024). Pengaruh pelayanan, fasilitas belajar, dan biaya pendidikan terhadap kepuasan peserta didik pada sekolah menengah kejuruan. *Ezenza Journal (EJ)*, 3, 230–240.
- Syardiansah. (2016). Hubungan motivasi belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa mata kuliah pengantar manajemen: Studi kasus mahasiswa tingkat I EKM A semester II. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 5(1), 440–448.
- Syukri, M. (2022). Pengaruh kesulitan dan minat belajar siswa terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sinjai. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 6, 34–54.
- Wardana, & Djamaluddin, A. (2021). *Belajar dan pembelajaran*. CV. Kaafah Learning Center.